



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke arah yang lebih maju menciptakan titik balik dalam kehidupan manusia pada beberapa abad tahun lalu. Hal tersebut menyebabkan perubahan besar-besaran atau revolusi di berbagai sektor kehidupan seperti sektor ekonomi, sosial dan kebudayaan. Perubahan tersebut menciptakan sebuah sektor ekonomi baru yakni sektor industri.

Industri merupakan usaha atau kegiatan ekonomi yang dilakukan guna menciptakan suatu barang atau menyediakan jasa bagi konsumen. Sektor industri dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi (Suwardana 2018). Adanya industri di setiap daerah dapat membantu perekonomian negara dan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Gudang dalam industri memiliki peran yang sangat penting. Gudang dapat didefinisikan sebagai tempat menyimpan suatu barang seperti bahan baku, produk setengah jadi, dan produk jadi. Gudang memiliki manfaat bagi suatu industri seperti menjaga persediaan dalam jangka waktu yang belum ditentukan atau sudah ditentukan dengan kondisi yang baik sebelum sampai ketangan konsumen, gudang sebagai penyimpanan antisipasi persediaan jika permintaan konsumen tinggi, dan masih banyak manfaat dari gudang. Pada gudang terdapat aktivitas pekerjaan yang berlangsung, seperti penerimaan barang dan pengeluaran barang yang terkadang membutuhkan tenaga manusia.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting yang terlibat dalam suatu pekerjaan. Pada suatu perusahaan perlu adanya sistem kerja yang ENASE yang merupakan kepanjangan dari efektif, nyaman, aman, sehat dan efisien. Hal tersebut diharapkan agar SDM atau pekerja dapat bekerja dengan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adanya rasa aman yang dirasakan oleh pekerja, dan pekerja nyaman dan sehat saat melakukan pekerjaannya.

Pentingnya bagi perusahaan untuk memiliki sistem kerja yang baik agar tercapainya efektivitas dan efisiensi serta produktivitas. Sistem kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik terhadap kinerja karyawan dan kinerja dalam aktivitas produksi. Upaya memperbaiki sistem kerja merupakan hal yang dinamis atau berkelanjutan karena sistem kerja sendiri harus menyesuaikan kebutuhan, perkembangan zaman, dan teknologi.

Upaya peningkatan dan evaluasi terhadap tingkat produktivitas, efektifitas, dan efisiensi kinerja karyawan dan sistem kerja dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya yaitu dengan melakukan pekerjaan dengan gerakan gerakan efektif dan efisien. Tidak hanya itu melakukan pengamatan dan evaluasi waktu baku pekerja merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan

Pengaturan kerja dan pengukuran kerja diatur dalam suatu pendekatan yang dinamakan teknik dan tata cara kerja. Pengaturan kerja dapat dilakukan dengan cara studi gerakan, ekonomi gerakan, ergonomi, dan juga peta kerja (peta kerja keseluruhan dan peta kerja setempat). Sementara pengukuran waktu kerja dapat dilakukan dengan metode *stopwatch*, *sampling* pekerjaan, waktu gerakan pekerjaan,



dan waktu baku. Pengukuran kerja dilakukan untuk mengukur waktu, tenaga, psikologis, dan sosiologis dalam melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat cocok untuk diimplementasikan dalam menciptakan sistem kerja yang ENASE, peningkatan produktivitas pekerja dan juga produktivitas produksi suatu sektor industri serta dapat meningkatkan sistem kerja yang lebih baik bagi suatu perusahaan.

PT Serena Indopangan Industri adalah industri manufaktur yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan. PT Serena Indopangan Industri merupakan Bagian dari Khong Guan Grup Indonesia. Perusahaan ini terletak di jalan H. Moh. Ashari No. 35, Cibinong, Jawa Barat, Indonesia. PT Serena Indopangan Industri didirikan sejak tahun 1975. Produk yang dihasilkan PT Serena Indopangan Industri antaranya Lemonia Biskuit, Rodeo, Togo, dan Broniz. PT Serena Indopangan Industri terus berinovasi dengan menciptakan produk berkualitas tinggi dan kuat kaitannya dengan masyarakat.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk melaksanakan PKL di PT Serena Indopangan Industri dikarenakan seringkali sistem produksi yang *make to order* membuat divisi gudang barang jadi merasa kesulitan dalam mengidentifikasi lokasi barang dan beberapa sistem kerja yang belum diterapkan. Oleh karena itu penulis akan membahas lebih lanjut serta mempelajari dan memahami mengenai topik penerapan metode dan pengukuran kerja pada PT Serena Indopangan Industri. Topik ini akan dibawakan dalam penulisan tugas akhir penulis yang merupakan syarat kelulusan setiap mahasiswa Sekolah Vokasi IPB terutama Program Studi Manajemen Industri.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dianalisis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan diantaranya sebagai berikut:

- Bagaimana penerapan metode kerja di gudang barang jadi *racking* PT Serena Indopangan Industri ?
- Berapa standar waktu baku, waktu normal, waktu siklus pada operator muat barang dan operator stocker ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu sebagai salah satu bentuk implementasi mahasiswa atas ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Vokasi IPB Program Studi Manajemen Industri ke dalam lingkungan kerja. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi metode kerja pada gudang barang jadi *racking* PT Serena Indopangan Industri.
- Melakukan pengukuran waktu kerja pada kegiatan di gudang barang jadi *racking* PT Serena Indopangan Industri.
- Mengidentifikasi masalah dan pemecahan masalah pada gudang barang jadi *racking* PT Serena Indopangan Industri





1.4 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat khusus bagi PT Serena Indopangan Industri, yaitu:

- a. Memberikan masukan dan usulan bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan terkait metode kerja di gudang barang jadi *racking* PT serena Indopangan Industri.
- b. Membantu divisi gudang barang jadi *racking* dalam mengetahui standar waktu baku, waktu normal, dan waktu siklus bagi operator melalui pengukuran waktu.
- c. Membantu PT Serena Indopangan Industri dalam memecahkan permasalahan yang ada.

1.5 Ruang Lingkup

Batasan-batasan terkait fokus pembahasan disebut dengan ruang lingkup. Ruang lingkup sangat diperlukan agar apa yang ingin kita bahas menjadi lebih fokus dan tidak merambat ke hal yang tidak diperlukan. Ruang lingkup juga memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Aspek khusus yang menjadi kajian pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan berupa Evaluasi Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja pada PT Serena Indopangan Industri yang mencakup antara lain :

- a. Pengaturan kerja
 - 1) Peta kerja keseluruhan
 - a. Peta Proses Operasi (PPO)
 - b. Peta Aliran Proses (PAP)
 - c. Diagram Alir
 - 2) Peta kerja setempat
 - a. Peta tangan kiri dan tangan kanan
 - 3) Ergonomi
 - 4) *Display* informasi
 - 5) Kondisi lingkungan kerja
 - 6) Studi gerakan
 - 7) Ekonomi gerakan
- b. Pengukuran kerja
 - 1) Metode jam henti (*stopwatch*)
 - 2) Metode *sampling* pekerjaan (*work sampling*)